



PARADE MILITER HARI KEMERDEKAAN UKRAINA

Warga menghadiri parade militer Hari Kemerdekaan di pelabuhan Laut Hitam Odessa, Ukraina, Rabu (24/8).

Pasca Kudeta, Banyak Warga Myanmar Mengalami Gangguan Mental

Jika gangguan kesehatan mental dikesampingkan, maka akan ada konsekuensi serius.

YANGON(IM)- Kudeta militer dan pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan gangguan kesehatan mental di Myanmar. Seorang konselor khawatir jika gangguan kesehatan mental dikesampingkan, maka akan ada konsekuensi serius.

Seorang konselor lepas di Yangon, Cherry Soe Myint bekerja sama dengan Kelompok Riset Kesehatan Mental Terapan di Universitas Johns Hopkins membuka layanan konsultasi secara gratis. Layanan konsultasi terbuka bagi mereka yang tidak mampu membayar bantuan profesional. Secara pribadi, Cherry Soe Myint mengalami langsung dampak kesehatan mental setelah kehilangan ayah dan bibinya. Tak hanya itu, kesehatan mental diperburuk oleh kudeta dan pandemi Covid-19. Dia mencatat bahwa sejak kudeta, tujuh dari setiap 10 pasien yang dirawatnya mengungkapkan niat bunuh diri. Sedangkan sebelum kudeta, hanya ada dua atau tiga kasus setiap tiga bulan.

"Ketika saya berbicara dengan klien saya, saya melihat mereka berniat untuk bunuh diri karena putus asa dan tidak berdaya. Mereka berpikir

bahwa mereka tidak memiliki masa depan, mereka tidak dapat mengatasi situasi yang sangat menggangu ini, sehingga mereka berpikir untuk bunuh diri," kata Cherry Soe Myint, dilansir Aljazeera, Rabu (25/8).

Pekan lalu, lima pemuda yang terdiri dari empat pria dan satu perempuan melompat dari sebuah gedung di Yangon untuk menghindari serangan pasukan keamanan. Dua dari lima pemuda itu dikonfirmasi telah meninggal.

Bagi sebagian besar warga Myanmar, ketakutan yang mendalam terhadap militer berasal dari pengalaman yang mereka alami atau yang mereka dengar di bawah rezim militer sebelumnya. Rezim militer menguasai Myanmar selama hampir 60 tahun hingga 2010. Bahkan untuk Generasi Z, yang tumbuh di lingkungan yang lebih demokratis, memiliki ketakutan terhadap pemerintahan militer. Hal itu telah memicu peningkatan kesehatan mental.

"Kakek dan orang tua kami sudah berjuang melawan ini dan menghabiskan bertahun-tahun di penjara atau meninggal. Jika ini be-

lum berakhir, apakah akan sama bagi kita dengan kekuasaan militer yang lebih dari puluhan tahun?" ujar Phyu Pannu Khin, seorang anggota diaspora Myanmar di Amerika Serikat dan seorang kandidat PhD dalam psikologi klinis yang telah menawarkan layanan kesehatan mental secara online kepada orang-orang di Myanmar sejak kudeta.

Phyu Pannu Khin mengatakan, ada trauma antar-generasi serta hilangnya masa depan dan harapan. Menurutnya, generasi muda relatif telah mengalami kebebasan di bawah pemerintahan sipil. Mereka memiliki mimpi untuk kehidupan yang lebih baik. Namun mimpi mereka telah sirna seiring dengan kudeta militer.

"Untuk generasi (muda) telah mengalami kebebasan relatif di bawah pemerintahan sipil, kami telah merasakan kebebasan dan kami memiliki mimpi, jadi ini sangat mengejutkan sekarang karena semua ini telah diambil," kata Phyu Pannu Khin.

Kembalinya kekuasaan militer bukan satu-satunya penyebab depresi dan kecemasan di Myanmar. Pandemi Covid-19 yang tak kunjung berakhir juga menjadi penyebab peningkatan kesehatan mental.

Kasus Covid-19 di Myanmar dengan cepat mulai meningkat pada Juli, ketika gelombang ketiga melanda. Hingga saat ini, Myanmar mencatat 14.499 kematian terkait Covid-19. Namun beberapa pihak menyatakan, jumlah kematian sebenarnya bisa jauh lebih tinggi.

Perempuan muda Myanmar memiliki ketakutan bahwa mereka akan dibawa ke pusat penahanan. Hal itu memicu gelombang kecemasan tertentu karena banyaknya laporan kekerasan seksual, terutama terhadap perempuan dari kelompok etnis dan agama minoritas. "Saya takut dengan apa yang mungkin dilakukan tentara terhadap saya. Saya memikirkan hal itu ketika saya berinteraksi dengan tentara sepanjang waktu, terutama di pos pemeriksaan," kata Thet,

seorang aktivis muda etnis di Yangon.

Thet yang tidak mau menyebutkan nama depannya mengatakan, dia mulai merasakan kecemasan ketika malam hari. Dia takut tiba-tiba anggota militer mengetuk pintu rumahnya. Tentara kerap melakukan penggerebekan dan memadamkan internet tiap malam.

Setiap malam tiba, menjadi waktu yang sangat menakutkan bagi kebanyakan orang di seluruh Myanmar. Sebagian besar warga Myanmar mengalami kecemasan dan insomnia.

"Saya hanya bisa tidur tiga jam setiap malam," kata Thet.

Kesehatan mental di Myanmar telah lama menjadi topik yang tabu. Depresi dan kecemasan diyakini sebagai tanda kelemahan yang harus ditangani secara pribadi. Beberapa orang sudah mulai terbuka untuk berdiskusi tentang gangguan kesehatan mental yang dialaminya. Namun, masih sulit bagi mereka untuk membuka diri dan melakukan konseling seperti di negara-negara Barat. ● tom

Dihantam Krisis Pangan Parah, Korut Malah Tayangkan Kartun Bahaya Obesitas

SEOUL(IM) - Stasiun televisi Korea Utara (Korut) menayangkan kartun yang memperingatkan anak-anak terhadap obesitas dan makan berlebihan. Sayangnya, kartun tersebut ditayangkan di tengah krisis pangan parah yang melanda negara itu.

Dilaporkan jurnalis yang berbasis di Seoul Chad O'Carroll dari situs berita dan analisis NKNews, kartun tersebut memperlihatkan dua gadis berjalan di jalan-jalan kota selama musim dingin. Salah satu dari mereka menegur temannya yang lebih gemuk karena ingin naik bus pulang meskipun berat badannya, dan mengatakan kepadanya bahwa dia harus berjalan kaki.

Pasangan itu kemudian pergi ke rumah gadis pertama, dan gadis yang lebih ramping berlatih akrobat sementara temannya mengemil dan tertidur di sofa. Koresponden analitik senior NKNews Colin Zwirko menweet bahwa rezim Korut juga dapat menggunakan kartun itu untuk menunjukkan kemakmuran di negara tersebut seperti dikutip dari Insider, Rabu (25/8).

Ini bukan pertama kalinya kartun digunakan oleh Korut untuk mengarahkan warganya.

Serial lama berjudul "Squirrel and Hedgehog," ditayangkan dari tahun 1970-an hingga 2010-an, menampilkan karakter hewan yang dilengkapi dengan peralatan militer untuk mempertahankan tanah air mereka dari penjajah. Kartun ini secara luas dianggap sebagai propaganda militer.

Para ahli secara teratur meneliti televisi negara Korut, acara politbiro, dan diktator Kim Jong-un sendiri untuk mengumpulkan petunjuk tentang rezim rahasia tersebut.

Kartun itu bertepatan dengan perubahan nyata pada berat badan Kim Jong-un. Kim diyakini telah kehilangan banyak berat badan selama dua bulan terakhir, dan media pemerintah melaporkan bahwa penduduk Pyongyang "patah hati" atas keadaannya yang "kurus".

Pada bulan Juni, Kim Jong-un mengatakan secara terbuka bahwa negara itu menghadapi kekurangan pangan yang parah, dan menyebutkan situasinya "tegang hati". Awal bulan ini, NIS melaporkan bahwa rezim membagikan cadangan beras darurat militer, sebuah indikasi betapa putusnya asanya krisis tersebut. ● gul

Taliban Tidak Izinkan Evakuasi Warga Afghanistan

KABUL(IM) - Taliban mengatakan mereka tidak mengizinkan evakuasi warga Afghanistan dan memperingatkan Amerika Serikat (AS) untuk mematuhi tenggat waktu minggu depan untuk menarik diri.

Pengumuman itu datang ketika Presiden AS Joe Biden menjelaskan bahwa dia bertujuan untuk tetap menepati tenggat waktu 31 Agustus untuk menarik pasukan dari Afghanistan, selama Taliban tidak mengganggu operasi evakuasi yang sedang berlangsung atau akses bandara. Sebelumnya, sekutu Amerika telah meminta perpanjangan untuk menerangkan lebih banyak orang.

Juru bicara Taliban Zabihullah Mujahid mengatakan pada konferensi pers bahwa sementara warga negara asing dapat melanjutkan perjalanan ke bandara, kerumunan besar warga Afghanistan yang telah berkumpul di sana dalam beberapa hari terakhir harus kembali ke rumah dan tidak akan menghadapi pembalasan dari penguasa baru negara itu.

"Jalan yang menuju bandara diblokir. Warga Afghanistan tidak bisa mengambil jalan itu untuk menuju bandara, tetapi

warga negara asing diizinkan untuk mengambil jalan itu ke bandara," terang Mujahid.

"Kami tidak mengizinkan evakuasi warga Afghanistan lagi dan kami juga tidak senang dengan itu," tambahnya seperti dikutip dari CNN, Rabu (25/8).

Mujahid mengatakan para dokter dan akademisi Afghanistan tidak boleh meninggalkan negara itu. "Mereka harus bekerja di bidang spesialis mereka sendiri," ucap Mujahid. "Mereka seharusnya tidak pergi ke negara lain, ke negara-negara Barat itu," tegasnya.

Mujahid juga memberikan jaminan bahwa kedutaan asing dan lembaga bantuan akan tetap buka. Banyak warga Afghanistan yang melarikan diri dari negara itu sejak Taliban mengambil alih adalah orang-orang terpelajar, terutama perempuan. Terakhir kali Taliban memerintah, perempuan dilarang bekerja dan dilarang bersekolah serta berkuliah di universitas.

Tetapi para ahli tetap meragukan janji tersebut di tengah laporan pelanggaran hak asasi manusia dan kekhawatiran bahwa situasinya akan semakin memburuk setelah gelombang besar komunitas internasional meninggalkan negara itu. ● ans

Aljazair Putuskan Hubungan Diplomatik dengan Maroko

ALJIR(IM)- Aljazair memutuskan hubungan diplomatik dengan Maroko, dengan alasan tindakan bermusuhan yang ditunjukkan oleh tetangganya itu telah membuat hubungan kedua negara bersedikang selama beberapa dekade.

Berbicara pada konferensi pers di Aljir, Menteri Luar Negeri Aljazair Ramdane Lamamra menuduh Maroko menggunakan spyware Pegasus terhadap pejabatnya, mendukung kelompok separatis dan gagal dalam komitmen bilateral, termasuk dalam masalah Sahara Barat.

"Kerajaan Maroko tidak pernah menghentikan tindakan permusuhan terhadap Aljazair," katanya, mengumumkan penghentian segera hubungan diplomatik kedua negara.

"Konsulat di setiap negara, bagaimanapun, akan tetap buka," tambahnya seperti dikutip dari Reuters, Rabu (25/8).

Kementerian Luar Negeri Maroko mengatakan dalam sebuah pernyataan sejak diterbitkan di media sosial bahwa pihaknya menyesali apa yang disebutkan sebagai keputusan yang tidak dapat dibenarkan. Mereka juga mengatakan akan tetap menjadi mitra yang kredibel dan setia bagi rakyat Aljazair.

Sementara perbatasan antara dua kekuatan Afrika Utara itu telah ditutup sejak tahun 1994, hubungan diplomatik keduanya belum terputus sejak dipulihkan pada tahun 1988 setelah perselisihan sebelumnya.

Maroko telah mengatakan selama bertahun-tahun bahwa mereka ingin perbatasan dibuka kembali. Aljazair mengatakan harus tetap tertutup untuk alasan keamanan.

Pekan lalu Aljazair mengatakan kebakaran hutan yang

mematikan adalah pekerjaan dua kelompok yang dicap teroris, termasuk kelompok MAK yang mencari kemerdekaan untuk wilayah Kabylie dan yang menurut Aljazair didukung oleh Maroko, tanpa menunjukkan bukti.

Aljazair menarik duta besarnya bulan lalu setelah seorang diplomat Maroko di New York menyerukan agar rakyat Kabylie memiliki hak untuk menentukan nasib sendiri.

Maroko menawarkan untuk mengirim bantuan untuk memerangi kebakaran, tetapi tidak ada tanggapan publik dari Aljazair.

Hubungan kedua negara telah memburuk sejak tahun lalu, ketika masalah Sahara Barat berkebar setelah bertahun-tahun relatif tenang. Maroko menganggap wilayah yang disengketakan sebagai miliknya. Sementara Aljazair mendukung gerakan kemerdekaan Polisario.

Polisario mengatakan pada bulan November bahwa mereka melanjutkan perjuangan bersenjata. Pada bulan Desember, Amerika Serikat (AS) mengakui kedaulatan Maroko atas Sahara Barat dengan imbalan Rabat meningkatkan hubungannya dengan Israel.

Maroko menyebut Aljazair sebagai "pihak yang sebenarnya" dalam sengketa Sahara Barat.

"Aljazair akan tetap teguh pada posisinya dalam masalah Sahara Barat," kata Lamamra.

Dia juga menuduh Maroko menggunakan spyware Pegasus untuk spionase terhadap beberapa pejabat Aljazair. Maroko telah membantah memiliki perangkat lunak tersebut. ● gul



ICTSI
Jasa Prima

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ICTSI JASA PRIMA TBK

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK No. 15"), Direksi PT ICTSI Jasa Prima Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu pada:

Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021
Waktu : 09.30-10.30
Tempat : Meeting Room 2 PT ICTSI Jasa Prima Tbk., Graha Kirana Lantai 7, Suite 701, Jalan Yos Sudarso No.88, Sunter, Jakarta Utara 14350

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan selama Tahun Buku 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020;
2. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
3. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih;
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021.

Anggota Direksi yang hadir pada saat Rapat adalah Bapak Susetyo, Bapak Tejas Nataraj dan Bapak Adrian B.J Almero Geron. Rapat tersebut dihadiri oleh sejumlah 470.845.500 lembar saham (80,191%) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam rapat, Perseroan memberikan kesempatan untuk para pemegang saham bertanya dan menanggapi dari masing-masing mata acara rapat. Mekanisme pengambilan keputusan dari RUPS ini adalah pemungutan suara atau voting.

Keputusan RUPST

Mata Acara Rapat Pertama		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	470.845.500 saham atau 100%
	Tidak Setuju	0
	Abstain	0
Keputusan		
Menyetujui Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan selama Tahun Buku 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.		

Dalam mata acara ini, tidak ada yang mengajukan pertanyaan maupun sanggahan.

Mata Acara Rapat Kedua		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	470.845.500 saham atau 100%
	Tidak Setuju	0
	Abstain	0
Keputusan		
Menyetujui Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.		

Mata Acara Rapat Ketiga		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	470.845.500 saham atau 100%
	Tidak Setuju	0
	Abstain	0
Keputusan		
Persetujuan Penggunaan Seluruh Laba Bersih menjadi Laba Ditahan.		

Mata Acara Rapat Keempat		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	470.845.500 saham atau 100%
	Tidak Setuju	0
	Abstain	0
Keputusan		
Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021.		

Jakarta, 26 Agustus 2021
PT ICTSI Jasa Prima Tbk
Direksi



PEMBUKAAN PARALIMPIADE TOKYO 2020
Suasana Olympic Stadium dari dek observasi Shibuya Sky saat upacara Pembukaan Paralimpiade Tokyo 2020 di Olympic Stadium, Tokyo, Jepang, Selasa (24/8).

Bos Mafia Yakuza Jepang Paling Ditakuti Dihukum Mati

TOKYO (IM)- Pengadilan Jepang menjatuhkan hukuman mati kepada bos mafia yakuza, Satoru Nomura (74 tahun). Nomura dijatuhi hukuman mati setelah memerintahkan pembunuhan dan penyerangan terhadap tiga warga.

Nomura yang merupakan ketua sindikat kejahatan Kudo-kai di barat daya Jepang, membantah tuduhan bahwa dia mendalangi serangan kekerasan terhadap anggota masyarakat. Pengadilan Distrik Fukuoka mengkonfirmasi telah menjatuhkan hukuman mati pada Nomura pada Rabu (25/8).

Sementara media Jepang mengatakan, putusan tetap disahkan meskipun kekurangan bukti yang menunjukkan keterlibatan Nomura dengan kejahatan yang dituduhkan kepadanya.

"Saya meminta keputusan yang adil. Anda akan menyesali ini seumur hidup Anda," kata Nomura kepada hakim setelah putusan, menurut surat kabar Nishinippon Shimbun.

Nomura dinyatakan bersalah karena memerintahkan pembunuhan fatal pada 1998, terhadap seorang mantan bos koperasi perikanan yang berpengaruh atas proyek pembangunan pelabuhan. Nomura juga berada di balik serangan terhadap kerabat korban pembunuhan pada 2014, dan serangan pisau terhadap seorang perawat di sebuah klinik tempat Nomura mencari perawatan pada 2013.

Nomura juga bertanggung jawab atas pembunuhan pada 2012 terhadap seorang mantan polisi yang menyelidiki Kudo-kai. Polisi itu selamat dan memiliki luka

serius di pinggang dan kakinya.

Jaksa berpendapat bahwa, masing-masing dari empat insiden adalah serangan terkoordinasi oleh Kudo-kai. Nomura sebagai dalang atas insiden tersebut dan wakilnya, Fumio Tanoue, menyetujui tindakan itu melalui struktur rantai komando geng. Tanoue dijatuhi hukuman penjara seumur hidup. Pengadilan juga menuntut denda 20 juta yen untuk Nomura dan Tanoue.

Yakuza tumbuh dari kecacauan Jepang pascaperang dan menjadi organisasi kriminal bernilai miliaran dolar. Mereka terlibat dalam berbagai hal mulai dari narkoba dan prostitusi, hingga pemerasan perlindungan dan kejahatan kerah putih.

Tidak seperti mafia Italia atau triad China, yakuza telah lama mempekerjakan wilayah abu-abu dalam masyarakat Jepang. Mereka legal dan setiap kelompok memiliki markas sendiri yang terlihat oleh polisi.

Jepang adalah salah satu dari sedikit negara maju yang mempertahankan hukuman mati. Dukungan publik untuk hukuman mati tetap tinggi, meskipun ada kritik internasional termasuk dari kelompok hak asasi manusia.

Mafia yakuza telah lama ditoleransi di Jepang untuk memastikan ketertarikan di jalanan dan menyelesaikan sesuatu dengan cepat. Namun dalam beberapa dekade terakhir, peraturan anti-geng yang lebih ketat, toleransi sosial yang memudar, dan ekonomi yang lemah telah mengakibatkan keanggotaan yakuza menurun. ● gul